

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel persepsi terhadap dukungan organisasi (X) dengan variabel OCB(Y).

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Persepsi terhadap dukungan organisasi
2. Variabel Terikat : *Organizational Citizenship Behavior*

C. Definisi Operasional Variabel

1. Persepsi terhadap dukungan organisasi

Persepsi terhadap dukungan organisasi adalah pandangan individu terhadap bagaimana organisasi tempat karyawan bekerja memberikan dukungan dan kesejahteraan terhadap hidupnya. Persepsi terhadap dukungan organisasi akan diukur menggunakan skala yang dikembangkan oleh Eisenberger, Huntington, Hutchinson, dkk (1986). Dengan aspek penghargaan organisasi terhadap kontribusi karyawan dan perhatian organisasi terhadap kehidupan karyawan.

2. *Organizational citizenship behavior*

Organization citizenship behavior adalah perilaku seseorang yang bersifat sukarela dan bukan karena terpaksa terhadap hal-hal yang

mengedepankan kepentingan organisasi tempat ia bekerja sebagai wujud kepuasan yang dirasakannya. *Organization citizenship behavior* diukur melalui skala *Organization citizenship behavior* yang digunakan oleh Iin Malini (2013) dengan aspek *altruism, courtesy, sportsmanship, civic virtue, conscientiousness*.

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang bekerja atau orang yang berprofesi sebagai dosen. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen tetap yang bekerja di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sejumlah 658 orang (data 2014)

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dosen-dosen yang mengajar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan terlebih dahulu karakteristik subjek penelitian.

Karakteristik subjek dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sudah mengajar minimal 1 tahun. Hal ini dijadikan karakteristik subjek karena lamanya seseorang dalam bekerja dalam suatu organisasi akan memiliki kedekatan dan ikatan yang kuat dengan organisasi tempat individu bekerja. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 100 orang dosen, baik itu pegawai kontrak maupun PNS.

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala, mengingat data yang ingin diukur berupa konstruk atau konsep psikologis yang dapat diungkap dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Azwar, 2010). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala persepsi terhadap dukungan organisasi dan skala *organizational citizenship behavior* (OCB)

1. Skala Persepsi terhadap Dukungan Organisasi

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan variabel persepsi terhadap dukungan organisasi adalah menggunakan skala yang dikembangkan oleh Eisenberger, Huntington, Hutchinson, dkk, (1986).

Skala ini terdiri dari dua kategori aitem yaitu aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*). Skala *organizational citizenship behavior* ini terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu (1) Sangat Sesuai (2) Sesuai (3) Tidak Sesuai dan (4) Sangat Tidak Sesuai (STS).

Adapun rincian *blue print* skala persepsi terhadap dukungan organisasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Blue Print Skala Persepsi Terhadap Dukungan Organisasi untuk Try Out

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Penghargaan Organisasi terhadap Kontribusi Karyawan	1, 6	3, 8	4
2.	Perhatian Organisasi terhadap Kehidupan Karyawan	2, 5	4, 7	4
Jumlah		4	4	8

2. Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel *organizational citizenship behavior* adalah skala *organization citizenship behavior* yang digunakan oleh Iin Malini (2013) berdasarkan aspek *OCB* milik Organ yaitu: *altruism, courtesy, sportsmanship, civic virtue, conscientiousness*. Indeks daya beda aitem skala *organization citizenship behavior* milik Malini (2013) adalah 0.361 - 0.677, sedangkan koefisien reliabilitasnya adalah 0.919.

Skala ini terdiri dari dua kategori aitem yaitu aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*). Skala *organizational citizenship behavior* ini terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu (1) Sangat Sesuai (2) Sesuai (3) Tidak Sesuai dan (4) Sangat Tidak Sesuai (STS).

Adapun rincian *blue print* skala *organization citizenship behavior* dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Blue Print Skala *Organization Citizenship Behavior* untuk Try Out

No	Aspek	Aitem		Total
		F	UF	
1	<i>Altruism</i>	1, 2, 11, 12	21, 22, 31	7
2	<i>Conscientiousness</i>	3, 4, 13, 14	23, 24, 32	7
3	<i>Civic Virtue</i>	5, 6, 15, 16	25, 26, 33	7
4	<i>Courtesy</i>	7, 8, 17, 18	27, 28, 34	7
5	<i>Sportsmanship</i>	9, 10, 19, 20	29, 30, 35	7
Jumlah		20	15	35

G. Uji Coba Alat Ukur, Validitas, dan Reliabilitas

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka alat ukur yang akan digunakan harus diujicobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, yaitu guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Suatu tes msenghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007).

Validitas dalam penelitian ini ditentukan melalui teknik *content validity* yaitu validitas logik. Sebagaimana namanya, validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat professional judgment. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi isi adalah sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan cirri prilaku yang hendak diukur. Sedangkan validitas isi yang digunakan adalah validitas logik yang artinya validitas yang menunjuk pada sejauh mana isi tes merupakan wakil dan ciri-ciri atribut yang hendak diukur sebagaimana telah ditetapkan dalam domain (kawasan) ukurnya (Azwar, 2004).

Untuk keakuratan dalam menguji validitas yang mengukur daya beda atau diskriminasi digunakan teknik parameter daya beda aitem dengan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows*.

Adapun rincian mengenai jumlah aitem sah dan gugur untuk skala persepsi terhadap dukungan organisasi setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Skala Persepsi terhadap Dukungan Organisasi Hasil Try Out

No	Aspek	Sahih		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1.	Penghargaan Organisasi terhadap Kontribusi Karyawan	1, 6	3, 8	-	-	4
2.	Perhatian Organisasi terhadap kehidupan Karyawan	2, 5	4, 7	-	-	4
Jumlah		4	4	-	-	8

Dari 8 aitem yang diujicobakan terdapat 8 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total diatas 0,30 yang berkisar antara 0,460- 0,482. Dengan kata lain tidak ada aitem yang gugur untuk variabel persepsi terhadap dukungan organisasi.

Setelah diuraikan rincian butir-butir aitem yang sah dan yang gugur, maka selanjutnya disusun *blue print* skala persepsi terhadap dukungan organisasi untuk penelitian pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Skala Persepsi Terhadap Dukungan Organisasi untuk Penelitian

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Penghargaan Organisasi terhadap Kontribusi Karyawan	1, 6	3, 8	4
2.	Perhatian Organisasi terhadap kehidupan Karyawan	2, 5	4, 7	4
Jumlah		4	4	8

Adapun rincian mengenai jumlah aitem sah dan gugur untuk skala OCB setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Skala *Organization Citizenship Behavior* Hasil *Try Out*

No	Aspek	Sahih		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1	<i>Altruism</i>	1,2,	21, 22	11, 12	31	7
2	<i>Conscientiousness</i>	3, 4, 13, 14	23, 24,	-	32	7
3	<i>Civic Virtue</i>	5, 6,16	25, 26, 33	15	-	7
4	<i>Courtesy</i>	7, 8, 17, 18	27, 28, 34	-	-	7
5	<i>Sportsmanship</i>	9, 10, 19,	29, 30	-	35	7
Jumlah		17	12	3	3	35

Dari 35 aitem yang diujicobakan terdapat 29 aitem yang memiliki koefisien korelasi daya diskriminasi aitem total diatas 0,30 yaitu berkisar antara 0,307 - 0,561, dengan kata lain terdapat 29 aitem yang sah dan 6 aitem yang gugur.

Setelah diuraikan rincian butir-butir aitem yang sah dan yang gugur, maka selanjutnya disusun *blue print* skala *organization citizenship behavior* untuk penelitian pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Skala *Organization Citizenship Behavior* untuk Penelitian

No	Aspek	Sahih		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Altruism</i>	1, 11	6, 16	4
2	<i>Conscientiousness</i>	2, 12, 21, 27	7, 17	4
3	<i>Civic Virtue</i>	3, 13, 22	8, 18, 25	6
4	<i>Courtesy</i>	4, 14, 23, 28	9, 19, 26	7
5	<i>Sportsmanship</i>	5, 15, 24, 29	10, 20	6
	Jumlah	17	15	29

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2007) reliabilitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya secara empirik, reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010).

Peneliti menggunakan uji statistik koefisien reliabilitas *Alpha* dari *Cronbach*. Pengujian reliabilitas alat ukur dilakukan menggunakan *SPSS 17,0 for windows*.

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh koefisien reliabilitas untuk variabel persepsi dukungan organisasi dari 8 aitem yang sah yaitu sebesar 0,834 sedangkan untuk variabel *organization citizenship behaviour* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,879. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No	Skala	Koefisien Reliabilitas
1.	Persepsi Terhadap Dukungan Organisasi	0,834
2.	Organization Citizenship Behaviour	0,879

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisa. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisa *korelasi product moment*, yaitu suatu teknik untuk mencari korelasi atau hubungan dua variabel.

I. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2014 sampai dengan 5 Juli 2014. Rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1	Pengajuan sinopsis	29 April 2013
2	Penentuan Dosen Pembimbing	10 Mei 2013
3	Penyusunan Proposal Penelitian	Mei 2013 - Oktober 2013
4	Acc untuk Seminar Proposal	27 Februari 2014
5	Seminar proposal	19 Maret 2014
6	Perbaikan Proposal	8 April – 6 Mei 2014
7	Acc untuk Try Out	7 Mei 2014
8	Try Out	12 Mei 2014
9	Acc untuk Penelitian	7 Juni 2014
10	Penelitian	9 Juni 2014
11	Pengolahan Data Hasil Penelitian	1 September – November 2014
12	Seminar Hasil Penelitian	4 Maret 2015
13	Ujian Munaqasah	29 April 2015